

ABSTRAK

Ilham Alamsyah, NIM 1175010061: Gerakan Perlawanan Kesatuan Laskar Rakyat Terhadap Sekutu di Jampang Kulon Sukabumi Jawa Barat (1942-1948).

Indonesia sudah menjadi negara yang berdaulat sejak Proklamasi Kemerdekaan yang di proklamasikan oleh Soekarno-Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945, namun bukan berarti sudah lepas dari gangguan penjajah Belanda. Kehadiran Belanda menimbulkan perang kemerdekaan. Salah satunya, gerakan perlawanan Kesatuan Laskar Rakyat terhadap Sekutu di Jampang Kulon, Sukabumi tahun 1945.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai gerakan perlawanan kesatuan laskar rakyat terhadap sekutu di Jampang Kulon Sukabumi Jawa Barat (1942-1948) dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana riwayat Kesatuan Laskar Rakyat di Jawa Barat? Bagaimana gerakan perlawanan Kesatuan Laskar Rakyat terhadap Sekutu di Jampang Kulon?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat Kesatuan Laskar Rakyat di Jawa Barat. Serta mengetahui gerakan perlawanan Kesatuan Laskar Rakyat terhadap Sekutu di Jampang Kulon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yang mencakup empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dengan teknik pengumpulan sumber berupa studi kepustakaan dan wawancara.

Dari hasil penelitian, gerakan perlawanan kesatuan laskar rakyat terhadap Sekutu di Jampang Kulon. *Pertama*, gerakan perlawanan di Jampang Kulon pada masa akhir pendudukan Jepang dilakukan dengan mengambilalih kekuasaan, diantaranya seperti beberapa tempat vital dalam pemerintahan. *Kedua*, gerakan perlawanan pada masa agresi militer Belanda yaitu dengan dilakukannya beberapa penyekatan (blokade), penyergapan dan penyerangan di berbagai daerah sebagai strategi pertempuran, bersatunya para tentara, kelaskaran, dan masyarakat. Sehingga Belanda dan Sekutu mundur meninggalkan Jampang Kulon.

Kata Kunci: Perang Kemerdekaan, Kesatuan Laskar Rakyat, Jampang Kulon